

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu Lingkungan Kerja, *Work-life balance*, dan Kepuasan Kerja dengan subjek penelitian pramuniaga tetap Mall Asia Plaza Tasikmalaya. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja dan *work-life balance* terhadap kepuasan kerja pada pramuniaga tetap Mall Asia Plaza Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Asia Plaza

Berdiri pada tanggal 21 April 1987 dengan berbentuk CV yang didirikan oleh kakak beradik yang bernama Tjong Tjien Mien dan Tjong Sun Ming dengan nama Asia Toserba. Pada 21 Maret 1991 Asia Toserba kemudian berkembang dan membuka cabang ke-2 di Jalan Ahmad Yani, Garut, Jawa Barat. Setelah itu Asia Toserba memperluas bisnisnya di bidang minimarket dan mendirikan minimarket yang berada di Komplek Tasik Indah Plaza pada 24 Oktober 2003.

Kemudian Asia Toserba di bawah bendera PT. Asia San Prima Jaya berubah ke arah profesional dengan mendirikan sebuah pusat perbelanjaan terbesar di Priangan Timur dengan nama Plaza Asia pada tahun 2006 dengan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor.102915200191 dan SIUP No.503/0687/PM/VII/2006. Plaza Asia didirikan dengan luas 4,6 Ha yang terbagi atas bangunan Mall, ruko, convention hall, hotel dan restaurant.

Sejak dibuka pada tahun 2007, Asia Plaza berhasil menjadi pusat perbelanjaan dengan kelas tersendiri di Tasikmalaya. Setelah satu tahun beroperasi, Asia Plaza tetap berfokus pada pangsa pasar kelas menengah ke atas dan membangun reputasi yang kuat melalui industri fashion, gaya hidup dan kualitas. Asia Plaza memiliki keunggulan dibandingkan dengan pesaingnya yang terletak pada kualitas tenant, keunggulan kualitas gedung serta lokasi yang strategis di pusat kota Tasikmalaya.

Berdiri di atas lahan seluas 4,6 Ha, Asia Plaza memiliki area seluas kurang lebih 20.000 meter persegi dengan 3 lantai area ritel, 1 lantai perkantoran, 4 lantai area parkir dan 1 lantai hotel, restoran, dan convention hall, serta selebihnya adalah kompleks ruko.

Pada tahun 2008, Asia Plaza memperluas usahanya dengan membuka hotel dan restaurant dengan nama hotel Asri dan Asia International Restaurant. Asia Plaza mempunyai sejumlah tenant berskala nasional seperti tenant Fashion, Gramedia, Pusat Permainan, Cinema 21, dan masih banyak tenant-tenant lainnya. Dengan memiliki sinergi bisnis yang kuat dan kompetitif Asia Plaza memperluas dan memperbesar usahanya dengan membuka area taman bermain Air pada 15 Februari 2010 dengan nama TeaJay Water Park.

Selama Mall Asia Plaza berdiri, Asia Plaza dapat mempertahankan track record nya dengan terus memberikan pengalaman berbelanja terbaik serta pelayanan dan fasilitas terbaik. Plaza Asia berharap akan mencapai pertumbuhan yang lebih besar dimasa depan melalui usaha yang terus menerus, melakukan

inovasi dan menjadi unggulan dengan memanfaatkan trade mix yang eksklusif, pelayanan dan fasilitas terbaik serta loyalitas pengunjung.

3.1.2 Logo Asia Plaza



Sumber: Asia Plaza Tasikmalaya

Gambar 3. 1

Logo Asia Plaza

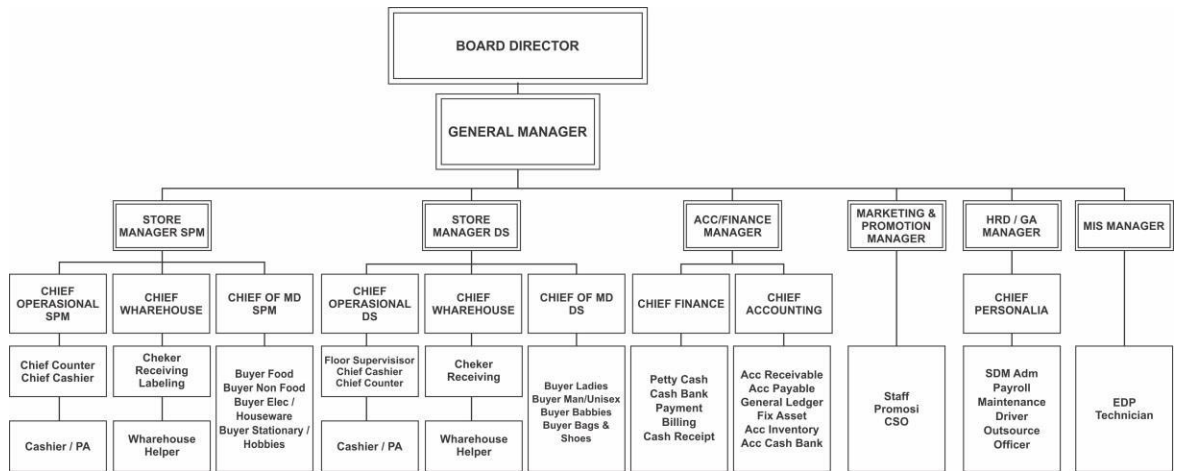
3.1.2 Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi Mall Asia Plaza adalah:

1. Visi Perusahaan
 - a. Menjadikan jaringan Asia Toserba terbaik dalam bidangnya dengan mengutamakan pelayanan
 - b. *Work With Passion*
2. Misi Perusahaan

Menjadikan jaringan asia toserba bermanfaat bagi seluruh direksi, staff dan karyawannya, minat kerja, lingkungan serta masyarakat pada umumnya.

3.1.3 Struktur Organisasi



Sumber: Asia Plaza Tasikmalaya (2023)

Gambar 3. 2

Struktur Organisasi Asia Plaza Tasikmalaya

3.1.4 Sebaran Tenaga Kerja

Adapun sebaran tenaga kerja Mall Asia Plaza yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Sebaran Tenaga Kerja

No.	Jabatan	Total Karyawan
1	Pramuniaga/SPG Supermarket	149
2	Pramuniaga/SPG Fashion	295
Jumlah		444

Sumber: Asia Plaza Tasikmalaya (2024)

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja non-fisik dan *work-life balance* terhadap kepuasan kerja pramuniaga bagian supermarket adalah metode penelitian survey.

Menurut Sugiyono (2019:7) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel, baik variabel independen (variabel bebas) maupun variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel bebas (independen) yang diberi simbol X, adalah variabel bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:

- a. Variabel independen pertama (X_1) adalah Lingkungan Kerja Non-Fisik
 - b. Variabel independen kedua (X_2) adalah *Work-life Balance*
2. Variabel terikat (dependen) yang diberi simbol Y, adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Kepuasan Kerja Karyawan Tetap (Y) sebagai variabel terikat.

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Work Life Balance</i> (X2)	<i>Work-Life Balance</i> adalah bagaimana pramuniaga Asia Plaza mengatur secara seimbang antara kehidupan pribadi yang dijalani dengan tugas dan tanggungjawab yang harus di selesaikan.	1. <i>Time Balance</i> (keseimbangan waktu) 2. <i>Involvement balance</i> (keseimbangan keterlibatan) 3. <i>Satisfaction balance</i> (keseimbangan kepuasan)	- Manajemen waktu yang baik - Bekerja sesuai waktunya - Memiliki waktu untuk kehidupan pribadi - Loyalitas terhadap pekerjaan - Terdesak masalah/urusan pribadi - Kepuasan menghabiskan waktu untuk pribadi - Kepuasan menjalankan kehidupan pekerjaan.	Ordinal
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan Kerja adalah perasaan Pramuniaga Asia Plaza terhadap pekerjaannya, baik perasaan menyenangkan maupun tidak menyenangkan dari berbagai aspek dan	1. Kehadiran 2. Keinginan pindah 3. Kinerja pegawai	- Tingkat kehadiran - Tingkat ketidakhadiran - Keinginan untuk pindah divisi - Keinginan resign - Tanggungjawab terhadap tugas atau pekerjaan. - Kualitas pekerjaan	Ordinal

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	proses pekerjaanya.		- Ketepatan waktu bekerja	
		4. Rekan kerja	- Kepuasan terhadap rekan kerja - Kepuasan terhadap sikap rekan kerja	
		5. Kenyamanan kerja	- Perasaan nyaman di tempat kerja - Kepuasan terhadap kenyamanan suasana kerja	

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan saat melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dengan kata lain wawancara adalah proses tanya jawab dengan pihak yang berkaitan guna memperoleh data dan penjelasan yang diperlukan mengenai objek yang diteliti.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah

disusun oleh peneliti kemudian disebarakan kepada responden sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya maupun elektronik yang didokumentasikan oleh Mall Asia Plaza Tasikmalaya.

3.2.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dengan cara memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:32). Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan penyebaran questioner kepada pramuniaga Mall Asia Plaza Tasikmalaya.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data maupun hasil penelitian lain yang telah dipublikasikan. Sedangkan Sugiyono (2019:33) memaparkan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya pengumpulan data melalui orang lain, jurnal penelitian, literatur, majalah, maupun dokumen.

3.2.3.1 Populasi Sasaran

Menurut Tarjo (2021:55) populasi merupakan sejumlah objek secara total yang ditetapkan oleh peneliti dan dijadikan sebagai dasar untuk memilih sampel. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu pramuniaga bagian fashion Mall Asia Plaza Tasikmalaya dengan jumlah 295 orang.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi esar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalna karena keterbatasan tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang disetakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari Pramuniaga Mall Asia Plaza Tasikmalaya.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. Sugiyono (2019:129) mendefinisikan *probability sampling* adalah teknik pengumpulan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampel dalam penelitian menggunakan *Simpel Random Sampling* (sampel acak sederhana). Menurut Sugiyono (2019:129) *simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dalam Simbolon et al., (2023:88) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Dimana:

n= ukuran sampel

N= ukuran populasi

a= toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Berdasarkan data dari Mall Asia Plaza Tasikmalaya terdapat pramuniaga bagian fashion sebanyak 295 orang maka:

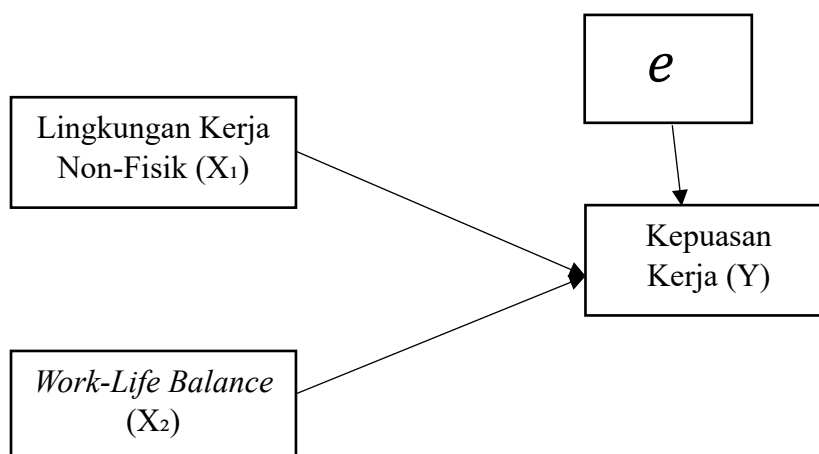
$$n = \frac{295}{1 + 295(0,1)^2}$$

$$n = 74,68 \text{ (dibulatkan menjadi 75)}$$

Maka pada penelitian ini digunakan 75 orang pramuniaga sebagai sample penelitian yang nantinya akan diberikan kuesioner. Adapun pemilihan unit dalam pengambilan sampel digunakan metode random number (penggunaan nomor acak).

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan pada kerangka pemikiran, untuk lebih mengetahui gambaran umum mengenai pengaruh lingkungan kerja non-fisik dan *work-life balance* terhadap kepuasan kerja karyawan, maka dapat dilihat dalam model penelitian berikut:



Gambar 3. 3
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Lingkungan Kerja Non-Fisik

X_2 = *Work-Life Balance*

Y = Kepuasan Kerja

e = nilai residual / error

3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan perolehan data dari penelitian ini, selanjutnya diolah menggunakan metode statistik guna mengetahui pengaruh variabel lingkungan kerja non-fisik dan *work-life balance* terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan menggunakan skala likert yang berguna untuk mengukur keseluruhan topik; pengalaman serta pendapat. Hasil pengukuran dengan menggunakan skala likert akan menghasilkan data interval. Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang dipakai untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat

seseorang atau sekelompok orang terhadap pelaksanaan tindakan dan hasil tindakan. Jawaban dari setiap pertanyaan yang menggunakan skala likert akan mengukur balik tanggapan dari sangat positif sampai dengan sangat negatif terhadap suatu pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 3

Formasi Nilai, Notasi dan Predikat untuk Setiap Pertanyaan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 4

Formasi Nilai, Notasi dan Predikat untuk Setiap Pertanyaan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil dari kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah frekuensi/jawaban

N = Jumlah responden

Setelah mengetahui jumlah nilai dari semua sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan, interval dapat dihitung dengan metode berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

3.4.2 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang akan disebarkan.

3.4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:175) menyatakan bahwa uji validitas menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan rumusan korelasi product moment. Prosedur uji validitas yang membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu dengan rumus ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid

Untuk mempermudah perhitungan, peneli menggunakan program SPSS Versi 26.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau kontruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Sugiyono (2019:179) menyatakan bahwa uji reliabilitas menunjukkan seberapa jauh suatu instrumen dapat menghasilkan data yang sama jika digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama. Adapun uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel akan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$, dimana dengan perhitungan tersebut akan didapatkan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan reliabel.
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak reliabel

No	Interval	Kriteria
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 0,1000	Sangat Tinggi

3.4.3 Method Successive Interval Analysis

Method of Successive Interval (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh yaitu data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan *metode successive interval*. Adapun langkah-langkah dari *successive interval* menurut Sugiyono (2018:25) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan frekuensi responden (banyaknya responden yang memberi respon yang ada)
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi
3. Jumlah P (proporsi secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban.
5. Hitung $SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas atas}}$

SV yang nilainya paling kecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu *transformed scale value*: $Y = SV + SV$ minus

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui model regresi yang layak, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui kondisi data yang digunakan oleh peneliti. Uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh suatu hasil analisis data yang sesuai dengan syarat pengujian. Apabila uji asumsi klasik memberikan hasil yang sesuai, maka uji analisis dapat dilakukan, Hal tersebut dilakukan agar memperoleh model analisis yang tepat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini uji asumsi klasik terdiri dari:

3.4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis. Ghozali (2018:161) menjelaskan bahwa uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui normal tidaknya data yang terdistribusi. Pengujian normalitas dapat dilihat dari grafik histogram dan diperjelas berdasarkan nilai signifikan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi residual > 0.05 maka dinyatakan data normal
- b. Apabila nilai signifikansi residual < 0.05 maka dinyatakan data tidak normal

3.4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji ini meruakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus

terbebas dari gejala multikolinearitas. Ghazali (2018:107) menyatakan bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari perhitungan nilai 50 *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF).

Adapun kriteria multikolinearitas yaitu:

- a. Jika nilai *tolerance value* $\leq 0,01$ dan *VIF* ≥ 10 maka terjadi multikolinearitas
- b. Jika nilai *tolerance value* \geq dan *VIF* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

3.4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini adalah asumsi dalam regresi dimana varian dan residual tidak sama untuk data pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian, uji heteroskedastisitas akan menggunakan program SPSS agar lebih akurat.

3.4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghazali (2018:111) adalah pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri atau seperti nilai dari variabel dependen tidak ada hubungannya dengan variabel independen, baik itu nilai variabel sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan SPSS dengan Durbin Watson (D-W), dimana:

- a. Jika nilai angka D – W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

- b. Jika nilai angka D – W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai angka D – W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.4.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Menurut Sugiyono (2016:192) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel kepuasan kerja

a = harga konstanta

b₁ = koefisien regresi pertama

b₂ = koefisien regresi kedua

X₁ = variabel lingkungan kerja non-fisik

X₂ = variabel *work-life balance*

e = nilai residual / error

3.4.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variabel-variabel independen. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi yaitu untuk melihat persentase pengaruh lingkungan kerja non-fisik (X_1) dan *work-life balance* (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y). Sugiyono (2017:257) mengemukakan bahwa analisis koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.4.7 Uji Hipotesis

Sugiyono (2019:99) menerangkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah diajukan dalam bentuk pertanyaan. Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah hasil hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

3.4.7.1 Uji F

Uji- F atau pengujian simultan adalah pengujian pengaruh ketiga kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah Uji- F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of Varian* (ANOVA). Pengujian Uji- F menurut

Sugiyono (2018:284) dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Untuk menentukan pengaruh serta hubungan variabel menggunakan Uji-*F* dalam penelitian ini dapat menggunakan perbandingan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.4.7.2 Uji-t

Uji-*t* atau pengujian hipotesis secara parsial merupakan pengujian individual yang menunjukkan sejauhmana pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Pada akhirnya diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2018:275) uji signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

Uji- t memiliki kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau jika $-T_{hitung} > -T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau jika $-T_{hitung} < -T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.